

Inti Sari

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan panduan pertimbangan investasi terkait saham publik perusahaan PT. Bukalapak.com Tbk (kode *ticker*: BUKA) untuk menentukan keputusan yang terinformasi, baik itu membeli, menjual, atau mempertahankan saham tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai intrinsik perusahaan dengan harga saham yang berlaku di pasar. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah analisis *top-down* yang terdiri dari analisis makroekonomi, industri, dan perusahaan. Penilaian nilai intrinsik saham dilakukan menggunakan *discounted-cash flow* dengan pendekatan *free cash flow to the firm* dan *free cash flow to equity* serta *relative valuation* dengan menggunakan indikator *EV/Revenue* dan *EV/Gross Profit ratio*. Data yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan selama lima tahun terakhir (2018-2022), laporan keuangan perusahaan pembanding, dan data-data pendukung lainnya yang relevan dengan kondisi makroekonomi dan industri *e-commerce* dan kemitraan O2O di Indonesia. Hasil valuasi menunjukkan bahwa nilai intrinsik saham berdasarkan metode FCFF adalah Rp256, FCFE sebesar Rp244, dan Rp295 berdasarkan metode *relative valuation*. Dengan melakukan rekonsiliasi terhadap hasil valuasi tersebut, diperoleh *blended-target price* sebesar Rp279 atau dengan potensi upside sebesar 31,5% daripada harga saham di pasar yang sebesar Rp212 (per 14/0/23). Temuan ini mengindikasikan bahwa saham BUKA dalam kondisi *undervalued*, sehingga para investor dapat mempertimbangkan untuk membeli saham tersebut.

Kata kunci: Bukalapak, *Discounted-Cash Flow*, Nilai Intrinsik, *Relative Valuation*, Valuasi.

Abstract

This research was conducted with the aim of providing investment considerations regarding the publicly traded stock of PT. Bukalapak.com Tbk (ticker code: BUKA) to make informed decisions, whether it is to buy, sell, or hold the shares. The research approach employed in this study involves comparing the intrinsic value of the company with the prevailing stock price in the market. The methods utilized in this approach include top-down analysis, encompassing macroeconomic, industry, and company analyses. The valuation of the intrinsic value of the stock is carried out using discounted cash flow with the free cash flow to the firm and free cash flow to equity approaches, as well as relative valuation using EV/Revenue and EV/Gross Profit ratios. The data used in this research comprise financial reports from the past five years (2018-2022), financial reports of comparable companies, and other relevant supporting data related to the macroeconomic conditions and e-commerce and O2O partnership industries in Indonesia. The valuation results indicate that the intrinsic value of the stock, based on the FCFE method, is Rp256, Rp244 for FCFE, and Rp295 based on the relative valuation method. By reconciling these valuation results, a blended-target price of Rp279 was obtained, representing a potential upside of 31.5% compared to the market stock price of Rp212 (as of 14/06/23). These findings indicate that BUKA stock is undervalued, thus investors may consider buying the shares.

Keywords: *Bukalapak, Discounted-Cash Flow, Intrinsic Value, Relative Valuation Valuation.*